

1. PENDAHULUAN

Nwanwene (2002) mendefinisikan film sebagai serangkaian gambar diam yang diproyeksikan ke layar dengan sangat cepat sehingga menciptakan kesan gerakan terus-menerus dalam benak siapa pun yang menonton layar. Menggunakan teknologi kamera untuk merekam aksi dan suara, film kemudian disusun menjadi narasi. Elemen utama film meliputi cerita, akting, sinematografi, penyutradaraan, pengeditan, suara, dan efek visual.

Film dibagi menjadi banyak tema, di antaranya yang banyak peminat yaitu film dengan tema keluarga. Salah satu film bertemakan keluarga yaitu "*Kulari Ke Pantai*" buatan rumah produksi Miles Films, disutradarai Riri Riza dan diproduksi Mira Lesmana yang dirilis pada tahun 2018. Film ini menceritakan tentang hubungan antara dua saudara sepupu bernama Sam dan Happy yang memiliki perbedaan besar dalam latar belakang dan pengalaman hidup mereka, seperti Sam seorang anak petualang sedangkan Happy anak perkotaan yang terbiasa hidup enak, sama seperti perbedaan visi yang dimiliki oleh Stephen dan ibunya Martha. Film ini menekankan pentingnya menghargai perbedaan dan memperkuat hubungan keluarga. Dalam penulisan ini, penulis juga menggarap sebuah film terkhusus film pendek dengan tema keluarga yang mengangkat isu perbedaan di dalamnya.

Film pendek dengan judul "*Yang Dibuang yang Akhirnya Bertumbuh*" bercerita tentang kisah dua karakter bernama Martha seorang bidan sekaligus *single mom* dan Stephen seorang anak yang menyukai tumbuhan. Martha sangat ingin anak satu – satunya itu meneruskan jejaknya sebagai seorang pekerja tenaga medis, namun disatu sisi Stephen yang sudah terlanjur berkuliah kedokteran merasa bahwa dirinya tidak berada disana, melainkan lebih menyukai tumbuhan. Film pendek ini seakan menceritakan bagaimana dua karakter yang berbeda harus hidup Bersama dan menyatukan atau menyamakan perbedaan mereka. Melalui naskah film pendek berjudul "*Yang Dibuang yang Akhirnya Bertumbuh*", sebagai *Art Director*, orang yang bertanggung jawab atas desain visual dalam sebuah film menurut Rizzo (2015), penulis memiliki pekerjaan untuk merancang *mise en scene* yang berfungsi untuk mengatur dan mengorganisasi isi dalam frame (Gibbs, 2002), dalam

mendukung visual dari film pendek "*Yang Dibuang yang Akhirnya Bertumbuh*". Penulis mendapatkan kesempatan untuk merancang *set design*, *wardrobe*, dan properti dengan tujuan memvisualisasikan perbedaan dua karakter yang terus berada dalam satu frame yang sama.

1.1. RUMUSAN MASALAH

Dengan Latar belakang masalah yang diuraikan diatas, penulis mengajukan pertanyaan sebagai berikut:

Bagaimana pengaplikasian *Three Dimensional Character* pada karakter Martha dan Stephen untuk memvisualisasikan perbedaan karakter dalam film pendek "*Yang Dibuang yang Akhirnya Bertumbuh*"?

1.2. BATASAN MASALAH

Penulis membatasi tulisan kepada Set, properti, dan Kostum pada karakter Martha dan Stephen.

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Melalui penelitian ini, penulis ingin menjelaskan bagaimana pengaplikasian *Three dimensional character* untuk memvisualisasikan perbedaan pada dua karakter dalam film "*Yang Dibuang yang Akhirnya Bertumbuh*".